

## Pancasila Sebagai Pandangan Hidup dan Karakter Bangsa

Fitri Aprilia Alfina\*<sup>1</sup>  
Jayatri Ardanina Wibowo<sup>2</sup>  
Rausyan Alimah Fauzie<sup>3</sup>  
Nurfi Ajeng Suryaningsih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

\*e-mail: [fitri.23095@mhs.unesa.ac.id](mailto:fitri.23095@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

*Pancasila adalah identitas, pandangan hidup, dan karakter bangsa Indonesia. Selain berfungsi sebagai dasar negara, Pancasila juga menjadi identitas bangsa yang mengikat seluruh warga Indonesia tanpa memandang suku, agama, ras, atau golongan. Pancasila menyatukan keberagaman Indonesia. Pancasila berfungsi sebagai pandangan hidup yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi setiap warga negara untuk menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pancasila telah membentuk budaya dan karakter Indonesia dengan nilai-nilai seperti kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Ini menjadi identitas dan jati diri yang membedakan Indonesia dari negara lain. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai-nilai Pancasila telah menjadi bagian integral dari masyarakat Indonesia. Sangat penting bagi setiap warga negara Indonesia untuk memahami dan menghayati nilai-nilai ini untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera berdasarkan Pancasila.*

**Kata kunci:** pancasila, pandangan hidup, karakter bangsa.

### Abstract

*Pancasila is the identity, outlook on life and character of the Indonesian nation. Apart from functioning as the basis of the state, Pancasila is also the national identity that binds all Indonesian citizens regardless of ethnicity, religion, race or class. Pancasila unites Indonesia's diversity. Pancasila functions as a way of life that functions as a guide and reference for every citizen to live their life in society, nation and state. Pancasila has shaped Indonesian culture and character with values such as humanity, unity, democracy and social justice. This is the identity and identity that differentiates Indonesia from other countries. In everyday life, Pancasila values have become an integral part of Indonesian society. It is very important for every Indonesian citizen to understand and live up to these values in order to realize the nation's ideals, namely a just, prosperous and prosperous society based on Pancasila.*

**Keywords:** pancasila, outlook on life, national character.

## PENDAHULUAN

Pancasila, atau gagasan negara Indonesia, terdiri dari lima prinsip: ketuhanan, kemanusiaan, kebhinekaan, demokrasi, dan keadilan sosial. Ini berfungsi sebagai pedoman bagi kehidupan bangsa Indonesia. Berdasarkan prinsip-prinsip pancasila, lima dasar tersebut disebutkan dalam Pembukaan Konstitusi 1945. Pancasila digunakan sebagai landasan ideologi untuk berbagai aspek kehidupan Indonesia, termasuk pendidikan, politik, hukum, sosial, ekonomi, dan budaya. Menurut definisi Pancasila sebagai weltanschauung (pandangan hidup), nilai-nilainya merupakan etika kehidupan yang telah ada sejak lama bagi bangsa Indonesia.

Pancasila bukan hanya pandangan hidup bangsa, tetapi juga karakter bangsa yang dapat diterapkan setiap orang Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan sebagai pembangun karakter bangsa dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar untuk mewujudkannya sebagai ajaran kehidupan berbangsa yang baik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang melibatkan penggunaan data deskriptif tertulis. Moleong (dalam Zurrahmah, 2020) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang metodenya menghasilkan data deskriptif berupa perilaku dan data tertulis atau lisan dari subjek. Penggunaan metode kualitatif ini

didasarkan pada kenyataan bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif. Data ini diambil dari buku, jurnal, dan sumber maya lainnya melalui tinjauan pustaka. Studi kepustakaan, juga dikenal sebagai "penelitian kepustakaan", adalah jenis penelitian di mana peneliti melakukan penelitian dengan memanfaatkan penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Tujuan dari studi kepustakaan adalah untuk menemukan informasi yang relevan dengan subjek penelitian. Setelah itu, metode pencatatan digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian dikelompokkan ke dalam kategori tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa**

Pancasila sebagai pedoman hidup Artinya nilai-nilai Pancasila merupakan etika hidup masyarakat Indonesia yang telah mengakar sejak dahulu kala. Oleh karena itu, Pancasila sebagai pedoman hidup harus diamalkan oleh seluruh rakyat Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara bersifat wajib, artinya seluruh warga negara Indonesia wajib tunduk dan menaatinya. Pendekatan hidup ini merupakan sarana pemersatu bangsa Indonesia dan memberikan pedoman untuk menciptakan kehidupan yang lebih sempurna. Masyarakat Indonesia tidak dapat memiliki tujuan yang jelas tanpa memiliki pandangan hidup yang jelas. Pancasila sebagai pedoman hidup nasional berarti bahwa Pancasila merupakan cara pandang, cita-cita, keyakinan, dan nilai-nilai bangsa Indonesia dan diwujudkan secara normatif dalam kehidupan nasional dan masyarakat. Pancasila sangat penting bagi masyarakat Indonesia dan memiliki manfaat bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila (Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi, dan Keadilan) menjadikannya pedoman hidup yang baik dan mencerminkan kehidupan. Pancasila telah menjadi bagian penting dari masyarakat Indonesia. Jumlah orang yang mendukung Pancasila sebagai ideologi pandangan hidup nasional Indonesia dapat meningkat karena ancaman terhadap kedaulatan negara.

Hakikat Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia berarti bahwa masyarakat Indonesia harus mengikutinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melihat kehidupan ini, masyarakat Indonesia dapat tetap teguh dan memiliki arah yang jelas. Ini sangat mengkhawatirkan ketika ada masalah politik, ekonomi, sosial, dan budaya di masyarakat. Sebagai Pedoman Hidup Berbangsa, Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang berasal dari kebudayaan Indonesia, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai acuan untuk pedoman hidup berbangsa, bermasyarakat, dan berbangsa.

Ada dua faktor penghambat Pancasila: faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang dan menyebabkan nilai-nilai Pancasila kurang dipahami dan diamalkan oleh masyarakat Indonesia. Faktor eksternal berasal dari luar seseorang, seperti sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan seperti keluarga, Untuk menghindari dua hal yang menghalangi Pancasila, perlu dilakukan upaya untuk mempertahankan nilai-nilai luhurnya. Ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidup dan menolak ajaran di sekolah yang bertentangan dengan ideologi negara.

### **Pancasila sebagai karakter bangsa**

Pancasila sebagai karakter bangsa, baik dari segi prinsip-prinsip fundamental maupun prinsip-prinsip praktis. Kelima sila Pancasila merupakan prinsip-prinsip dasar yang terdapat dalam gagasan, tujuan, dan nilai-nilai yang baik dan benar. Pancasila adalah kebijakan, strategi, dan arah yang berfungsi sebagai nilai instrumental yang memotivasi legislasi dan tujuan masyarakat.

Menurut Schein E.H. dalam Kemkominfo (2013:20), karakter adalah seperangkat asumsi dasar kehidupan yang diajarkan dan diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi sebagai panduan untuk berperilaku, berpikir, dan rasa kebersamaan di antara mereka. Asumsi-asumsi ini dianggap telah diciptakan, ditemukan, dibangun, dan dikembangkan oleh sekelompok orang dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah mereka. Pendidikan nilai, pendidikan moral, pengembangan karakter, dan pendidikan karakter adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses membantu anak-anak menjunjung tinggi prinsip moral, mengakui kebaikan orang lain, dan membedakan mana yang benar dan mana yang salah (Kemendiknas,

2010). Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, masyarakat perlu diberkahi dengan karakter yang baik supaya dapat menghadapi berbagai tantangan hidup saat ini dan di masa depan.

Pancasila sebagai karakter bangsa sangatlah penting dan harus dicapai. Dimana Pancasila adalah pilar utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter, yaitu faktor internal (pola pikir, minat, motivasi dan insting) kemudian ada faktor eksternal (pendidikan dan lingkungan). Pancasila sebagai karakter khas dari bangsa Indonesia karena Pancasila memberikan warna atau corak sebagai identitas atau karakter sebagai bangsa. Hal tersebut dapat dibuktikan sebagai berikut.

#### 1. Gotong royong

Gotong royong merupakan salah satu karakter khas dari bangsa Indonesia. Karakter ini telah menjadi kewajiban bagi masyarakat dalam mempererat hubungan sama lain sebagai masyarakat Indonesia. Kegiatan ini juga banyak memiliki sisi positif.

#### 2. Musyawarah

Musyawarah merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk mengambil suatu keputusan. Musyawarah juga termasuk karakter khas masyarakat Indonesia. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara musyawarah dapat menghadirkan kedamaian.

Menghargai segala bentuk keragaman adalah salah satu cara untuk menunjukkan karakter bangsa. Dengan menghargai segala perbedaan yang ada, persatuan bangsa Indonesia tidak hanya dipahami melalui penghargaan secara verbal, tetapi juga melalui perbuatan nyata yang meningkatkan persatuan di kehidupan sehari-hari.

### **Implementasi nilai-nilai pancasila**

Ilmu pengetahuan dan teknologi atau yang dikenal dengan istilah IPTEK terus berkembang seiring berjalannya waktu. Kemajuan IPTEK telah mengubah pandangan dan kebiasaan hidup masyarakat. Oleh sebab itu, perlu adanya penerapan atau implementasi nilai-nilai Pancasila supaya tidak terjerumus pada tindakan yang tidak sesuai dengan Pancasila.

Adapun nilai-nilai Pancasila yang bisa kita aplikasikan di kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut :

#### 1. Sila Pertama

Sila ini bermakna bahwa bangsa Indonesia beriman dan percaya akan adanya Tuhan. Oleh karena itu, diwajibkan untuk menghormati keyakinan agama masyarakat dalam mengamalkan kepercayaannya. Adapun nilai-nilai sila pertama yang dapat kita aplikasikan di kehidupan adalah sebagai berikut :

- Mengadakan pembelajaran agama sesuai dengan keyakinan masing masing tanpa mengganggu .
- Melakukan do'a bersama sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran.
- Merayakan hari besar keagamaan dengan khidmat dan tanpa kerusuhan

#### 2. Sila Kedua

Sila ini memiliki makna bahwa seluruh manusia di dunia ini mempunyai derajat dan kedudukan yang sama rata. Sila ini dilandasi oleh nilai-nilai etika yang berlandaskan kemanusiaan. Adapun nilai-nilai sila kedua yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut :

- Menerapkan 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) kepada sesama
- Menolong teman yang membutuhkan pertolongan
- Tidak memotong pembicaraan orang lain.

#### 3. Sila Ketiga

Sila ini bermakna bahwa warga Indonesia harus melakukan upaya mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa, bukan malah menimbulkan perpecahan. Adapun nilai-nilai sila ketiga yang dapat kita aplikasikan di kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut :

- Tidak melakukan rasisme kepada teman yang berbeda ras dengan kita.
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan seksama dan semangat pada saat pengibaran bendera merah putih.
- Menghadiri upacara bendera merah putih.

#### 4. Sila Keempat

Sila Pancasila ini menjunjung tinggi prinsip dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Sila ini juga menjunjung tinggi sikap demokrasi atau musyawarah untuk mencapai mufakat. Dengan adanya sikap tersebut, akan mencapai mufakat yang adil dan tidak sepihak. Adapun nilai-nilai sila keempat yang dapat kita aplikasikan di kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut :

- Memilih ketua osis melalui pemungutan suara.
- Tidak memaksakan pilihan orang lain
- Bebas berpendapat dan menyampaikan saran pada saat rapat berlangsung.

#### 5. Sila Kelima

Sila ini menunjukkan bahwa setiap masyarakat Indonesia diharapkan bisa sejahtera lahir dan batin yang sesuai dengan tujuan nasional sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 4 Pembukaan UUD 1945. Adapun nilai-nilai sila kelima yang dapat kita aplikasikan di kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut :

- Menyamaratakan pelayanan kepada semua masyarakat
- Tidak membedakan teman.
- Memberikan beasiswa terhadap peserta didik yang kurang mampu.

### **Pancasila sebagai paradigma pembangunan karakter bangsa**

Paradigma sebagai sumber acuan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk berpikir dan bertindak. Menurut Agus Salim (2006 : 96) paradigma merupakan landasan utama dari kepercayaan maupun metafisika dari sistem berpikir : ontologi, epistemologi, dan metodologi.

Pancasila merupakan hasil karya bangsa Indonesia, menjadi bagian dari ciri khas, identitas, jati diri, serta karakter bangsa sehingga dapat membedakan dengan bangsa satu dengan bangsa yang lainnya. Ini merupakan tugas bagi seluruh muda-mudi bangsa untuk mengkaji serta mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, nilai-nilai Pancasila juga harus di pahami serta menerapkan nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila merupakan dasar negara, memiliki lima sila yang dimana kelima tersebut mempunyai tujuan, cita-cita, serta nilai-nilai yang baik dan benar.

Dengan demikian, kelima sila dari Pancasila menjadi paradigma atau bisa dikatakan sebagai pedoman bersikap dan berperilaku, ini juga menjadi acuan untuk berinteraksi antar satu dengan yang lainnya.

#### 1. Sila Pertama

Merupakan sila pertama dalam Pancasila, sila ini sebagai paradigma yang membangun karakter bangsa serta mengandung makna bahwa sebuah karakter yang hendak diwujudkan harus sesuai dengan inti dari sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini dapat menjadi simpulan bahwa Negara Indonesia merupakan negara yang pengejawantahan (perwujudan) tujuan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, pembangunan karakter bangsa pada sila pertama mencakup hal-hal berikut :

- a. Mengaku adanya kuasa pertama yaitu kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa
- b. Memastikan seluruh masyarakat untuk memilih agama masing-masing dan mengikuti aturan beribadah menurut agamanya
- c. Atheisme dilarang di Indonesia
- d. Memastikan seluruh masyarakat Indonesia memiliki kehidupan beragama serta menjunjung tinggi toleransi
- e. Memastikan kedamaian serta kerukunan antara umat beragama

#### 2. Sila Kedua

Sumber dasar filosofis dan sosial pada nilai kemanusiaan yang adil dan makmur, mengatakan bahwa hakikat manusia merupakan susunan dari jasmani dan rohani, selain itu manusia juga sebagai makhluk individu dan sosial, serta sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Karakter dalam sila Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab, dapat ditunjukkan sebagai berikut :

- a. Mengakui adanya persamaan derajat serta martabat manusia sebagai makhluk yang

- memiliki adab dan moral serta makhluk beragama;
- b. Memperlakukan manusia sesuai dengan inti sarinya yaitu manusia sebagai makhluk Tuhan yang harus saling tolong-menolong, saling menghargai, serta saling berkerjasama
  - c. Berani membela dalam hal kebenaran serta keadilan
  - d. Mengembangkan sikap saling menghargai perbedaan serta menjaga kerukunan dalam kehidupan bersama.
  - e. Menanamkan sikap hormat menghormati serta bekerjasama dengan bangsa lain.
3. Sila Ketiga
- Sila Persatuan Indonesia, mempunyai makna bahwa negara merupakan perserikatan hidup bersama di antara elemen bangsa yang membentuk sebuah negara yang berupa, suku, ras, kelompok hingga beragama. Pembangunan karakter bangsa persatuan Indonesia mengarah kepada berikut:
- a. Menempatkan persatuan, kesatuan hingga kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi serta golongan
  - b. Nasionalisme yang kuat, ditandai dengan komitmen cinta bangsa dan tanah air
  - c. Sebagai landasan persatuan dan kesatuan bangsa
  - d. Menghilang kekuasaan dan kekuatan
  - e. Menanamkan perasaan memiliki nasib yang sama serta sepenanggungan..
4. Sila Keempat
- Pada sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan ini memiliki prinsip yang berkaitan dengan demokrasi. Demokrasi merupakan sistem pemerintahan yang kedaulatan negara berada di tangan rakyat. Pembangunan karakter bangsa yang mengacu pada sila ini adalah mewujudkan karakter bangsa yang dicirikan sebagai berikut:
- a. Membangun sikap saling menghargai mengenai adanya kebebasan serta menumbuhkan jiwa bertanggung jawab
  - b. Menjunjung tinggi musyawarah
  - c. Menjunjung tinggi nilai kedaulatan negara, keterbukaan serta keadilan
  - d. Mengakui adanya hak yang sama yang melekat pada setiap individu..
5. Sila Kelima
- Sila keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan sila yang ingin dicapai dalam membangun sebuah negara. Hal ini telah di jelaskan dalam pembukaan undang-undang dasar negara (UUD 1945) di jelaskan salah satu tujuan negara adalah mensejahterakan rakyat. Karakter pembangunan pada sila ini dijabarkan sebagai berikut :
- a. Kesejahteraan serta keadilan yang sama rata untuk seluruh rakyat
  - b. Menumbuhkan sikap adil antar sesama
  - c. Keadilan yang berdasarkan atas keseimbangan hak serta keseimbangan kewajiban
  - d. Menghargai hasil karya orang lain
  - e. Menghormati hak orang lain.

## KESIMPULAN

Pancasila sebagai karakter bangsa tidak cukup hanya diwacanakan, namun juga harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila bukan sesuatu yang rumit ataupun sulit, namun sesuatu yang mudah untuk dilakukan asal ada kemauan. Sikap kejujuran, sopan santun, gotong royong, saling menghormati dan menghargai satu sama lain, serta berani mengambil tanggung jawab dan memiliki tenggang rasa merupakan karakter Pancasila. Keberhasilan dalam melaksanakan Pancasila sebagai pandangan hidup dapat menentukan keberhasilan dalam penyelenggaraan negara dan sekaligus dapat mempercepat terwujudnya masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur sebagaimana hal ini telah menjadi cita-cita bersama. Dengan adanya pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari setiap warga baik dalam sikap ataupun perilaku, akan tercipta kedamaian, keadilan serta kesejahteraan hidup bersama.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Lumintang. 2023. *Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret. Vol 2. No 3 (239-246)
- Wibowo. 2023. *Pancasila sebagai Karakter Bangsa*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret. Vol 2. No 6 (447 - 456)
- Aryani. 2022. *Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter*. Jurnal Gema Keadilan. Vol 9. ISSN : 0852-0011
- Kemkominfo. 2013. *Penguatan Pancasila sebagai Fondasi Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Jurnal Dialog Kebijakan Publik. Edisi 10 Juni 2013